

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dimaknai sebagai poros dalam kehidupan manusia.<sup>3</sup> Sedangkan pendidikan pertama bagi setiap manusia adalah orang tuanya, sehingga pendidikan dari orang tua menjadi pengalaman pertama dan berpengaruh besar bagi tumbuh kembang manusia tersebut. Dengan kata lain, pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya menjadi pendidikan dasar yang membentengi anak-anaknya dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Zakiah Daradjat bahwa orang tua merupakan tempat mula-mula bagi anak dalam menerima pendidikan.<sup>4</sup>

Mengingat akan pentingnya kedudukan orang tua bagi seorang anak, maka sudah seharusnya orang tua berusaha untuk belajar lebih luas dan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya terkait pola pengasuhan, perawatan, dan pendidikan anak-anaknya. Karena di samping Allah menganugerahkan seorang anak sebagai pelengkap kebahagiaan orang tua, Allah juga memberikan amanah kepada orang tua tersebut agar mampu mengasuh, merawat, dan mendidik anak tersebut dengan sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Afrillia Fahrina, Karla Amelia, dan Cut Rita Zahara, *Peran Guru dalam Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm. 52-54.

<sup>4</sup>Hasby Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", dalam *Jurnal Didaktika*, vol. 12, no. 2, 2012, hlm. 245-258.

<sup>5</sup> Azizah Maulana Erzad, "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga", dalam *Jurnal Thufula*, vol. 5, no. 2, 2017, hlm. 414-429.

Namun mirisnya, berdasarkan data yang didapatkan oleh Komnas Anak tahun 2006 menunjukkan bahwa telah ada 1.124 kasus kekerasan pada anak, yang mana 485 di antaranya adalah kekerasan seksual, 433 adalah kekerasan fisik, dan 106 adalah kekerasan psikis.<sup>6</sup> Kunarwoko dan Juliana dalam Seminar Anak Usia Dini dalam hal lain juga yang mengungkapkan bahwa anak Indonesia lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton televisi dan bermain *game*, yang mana kegiatan tersebut dilakukan tanpa pengawasan dari orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya identitas kepedulian dan kesadaran orang tua sebagai *madrasah* utama bagi anaknya.<sup>7</sup>

Banyak sekali para orang tua yang berpandangan bahwa kewajibannya dalam memberikan pendidikan sudah selesai ketika telah mengantarkan dan menyerahkan anak-anaknya ke sekolah.<sup>8</sup> Padahal, lembaga pendidikan adalah lingkungan belajar kedua bagi anak-anak setelah orang tuanya. Dalam artian bahwa lembaga pendidikan adalah kelanjutan dari pendidikan orang tua. Sehingga meskipun orang tua telah mempercayakan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, namun tetap saja orang tua menjadi penanggung jawab utama atas keberhasilan pendidikan anak-anaknya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Novrinda, Nina Kurniah, dan Yulidesni, “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan”, dalam Jurnal *Potensia*, vol. 2, no. 1, 2017, hlm. 40.

<sup>7</sup>Ernie Martsiswati dan Yoyon Suryono, “Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini”, dalam Jurnal *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2014, hlm. 189.

<sup>8</sup>Cut Venny Luciana, “Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini”, dalam Jurnal *Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 1, no. 1, 2015, hlm. 37-44.

<sup>9</sup>Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno, *Memahami Ilmu Pendidikan dalam Praktik*, (Madiun: CV Bayva Cendikia Indonesia, 2023), hlm. 50-55.

Kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua adalah solusi terbaik dalam pendidikan seorang anak, terkhusus pada anak yang berusia dini.<sup>10</sup> Pengoptimalan tumbuh dan kembang usia dini memerlukan kolaborasi antara peran sekolah dan orang tua. Di satu sisi sekolah yang bertugas untuk memberikan pemahaman terkait suatu pembelajaran, sedangkan di sisi lain orang tua membantu memaksimalkan pemahaman anaknya ketika di rumah.<sup>11</sup> Maka dapat dipahami bahwa dalam mengoptimalkan pendidikan pada anak usia dini, pihak orang tua dan sekolah sebagai pendidikan pertama dan kedua penting untuk membuat kesepakatan atau aturan yang jelas dan transparan dalam mendidik anak usia dini.<sup>12</sup>

Berbicara tentang anak usia dini, lembaga pendidikan sendiri sebagai pendidikan kelanjutan bagi setiap anak memegang peran penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. PAUD sebagai sarana pendidikan tersebut diharapkan mampu mengembangkan segenap potensi anak usia dini baik dari segi keagamaan, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Adapun melihat persoalan yang ada, hal yang paling dibutuhkan adalah penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini tersebut. Sebab,

---

<sup>10</sup>Rini Utami Aziz, *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), hlm. 39-40.

<sup>11</sup>Elya Siska Anggraini dan Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 175.

<sup>12</sup>Nika Cahyati, "Keterlibatan Orang Tua dalam Bidang Pendidikan Selama Pembelajaran dari Rumah", dalam Jurnal *Golden Age*, vol. 6, no. 1, 2022, hlm. 365-377.

<sup>13</sup>Ibid, hlm. 188.

dengan adanya nilai-nilai Islam yang telah terpatrit dalam diri seorang anak, maka hal tersebut dapat menjadi benteng dalam kehidupan selanjutnya.<sup>14</sup>

Namun perlu dipahami bahwasanya pendidikan pada anak usia dini tidaklah sama dengan pendidikan pada anak di tingkat persekolahan yang berada di atasnya. Anak usia dini memiliki pola tumbuh dan kembang yang unik. Pembelajaran pada anak usia dini cenderung berfokus pada guru, sehingga seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menentukan dan memilih strategi dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak.<sup>15</sup> Dalam menanamkan nilai-nilai keislaman khususnya, seorang guru benar-benar harus mampu menanamkan nilai-nilai keislaman tersebut menjadi berarti bagi anak. Dengan usianya tersebut, seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman juga harus dapat memberikan sentuhan secara halus dan tidak bersifat memaksa.<sup>16</sup>

Meskipun demikian, upaya penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini memang harus diaplikasikan sedini mungkin agar dapat menjadi modal di kehidupannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena mengingat bahwa seiring berjalannya waktu tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan khususnya pada anak usia dini akan terus menghampiri. Nilai-nilai keislaman sebagai pondasi kehidupan pun harus terus

---

<sup>14</sup>Atin Risnawati dan Dian Eka Priyantoro, "Pentingnya Penanaman Nilai-nilai Agama pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Quran", dalam *Jurnal As-Sibyan*, vol. 6, no. 1, 2021, hlm. 1-16.

<sup>15</sup>Ahmad Zaini, "Metode-metode Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini", dalam *Jurnal ThufuLa*, vol. 2, no. 1, 2014, hlm. 25-43.

<sup>16</sup>Muh. Mawangir, "Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental", dalam *Jurnal Intizar*, vol. 21, no. 1, 2015, hlm. 91-92.

menjadi primadona pendidikan sebagai modal utama sumber daya pembelajaran. Sebagaimana materi terkait dengan pendidikan agama Islam yang selalu ditekankan di PAUD Sepakat pada peserta didiknya.

Sebagaimana strategi penanaman nilai-nilai keislaman kepada anak usia dini yang diterapkan di PAUD Sepakat. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru di PAUD Sepakat memiliki beberapa strategi yang menjadi landasan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, yang mana dengan diterapkannya strategi tersebut para guru dapat mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam secara menarik dan tidak membosankan.<sup>17</sup> Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, sehingga peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAUD Sepakat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didiknya?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik di PAUD Sepakat?

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah selaku Kepala Sekolah PAUD Sepakat, Hari Senin, Tanggal 4 Juli 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Searah dengan rumusan permasalahan di atas, karena itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru PAUD Sepakat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik di PAUD Sepakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilangsungkan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat seperti berikut ini:

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terhadap ilmu pengetahuan dan sebagai acuan atau pedoman untuk peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan ataupun poin-poin apa yang perlu diperbaiki dari PAUD Sepakat Desa Sengawang Sambas. Sehingga tujuannya untuk meningkatkan kinerja pendidik di sekolah tersebut.
3. Secara akademis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memenuhi keawajiban program S1 pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilaksanakan tidak lepas hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sempat dilaksanakan sebagai bahan perbandingan dan pengkajian. Adapun beberapa hasil penelitian yang menjadi bahan perbandingan dan kajian pada penelitian ini tidak lepas dari topik penelitian yakni berkenaan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Evita Sari (2021) dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung".<sup>18</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap yang berdasar pada nilai keislaman dengan metode pembiasaan melalui kegiatan keagamaan di MI Al-Jauharotun Naqiyyah. Kemudian, sumber datanya ialah guru-guru Pendidikan Agama Islam kelas 3. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa para guru mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan melalui penerapan metode pembelajaran yang dipilih.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian ini ialah dari latar belakang penelitian, yang mana penelitian ini berangkat dari rendahnya tingkat pengamalan nilai-nilai keislaman pada diri seorang anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>18</sup>Evita Sari, *Penanaman Nilai-nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung*, dalam skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 2-127.

sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian sebelumnya berfokus pada kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan. Sedangkan penelitian ini bersifat lebih umum dan luas yaitu terkait strategi yang digunakan oleh guru di PAUD Sepakat.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nurfadilah (2019) dengan judul "Penanaman Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Keislaman Pada RA DDI MAMMI Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar".<sup>19</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki capaian untuk menganalisis upaya dalam menanamkan nilai keislaman pada anak usia dini dengan metode lagu Islami di RA DDI MAMMI. Metode yang dipergunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teori yang sesuai dengan data penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki temuan bahwa metode lagu Islami yang dipilih dalam mengajar anak usia dini berjalan dengan sangat baik, yang mana selain dapat memahamkan anak terkait nilai Islam, guru juga perlahan dapat menanamkan sikap-sikap Islami pada anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di sini adalah dari segi kajian penelitian yaitu menggunakan kajian keislaman yang membahas tentang penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian sebelumnya berfokus pada strategi lagu

---

<sup>19</sup>Nurfadilah, *Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini melalui Lagu Keislaman pada RA DDI MAMMI Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, dalam Skripsi S1 Agama Islam Negeri Parepare, 2019, hlm. 1-64.



Islami, sedang pada penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada strategi utama yang menjadi alternatif dari PAUD Sepakat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Novia Safitri (2019) dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung".<sup>20</sup> Penelitian yang ditulis oleh Novita Sari ini memiliki sasaran untuk mengkaji upaya guru dalam menanamkan nilai moral dan spiritual pada anak usia dini di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung. Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa para guru di TK Gormerlang mengadopsi metode keteladanan dalam memberikan penanaman nilai Islama pada anak. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa metode tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam memahami nilai-nilai keislaman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di sini adalah terlatak pada fokus penelitian yakni untuk mengetahui terkait strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai keagamaan dan moral pada peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dari segi variabel penelitian, yang mana pada penelitian ini peneliti tidak hanya bertujuan untuk mengkaji terkait strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini saja, tetapi juga terkait dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>20</sup> Novita Safitri, *Penanaman Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung* dalam skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 3-11.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Nurma dan Sigit Purnama (2022) dengan judul " Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Wolya Barat".<sup>21</sup> Tujuan penelitian yang ditulis oleh Nurma dan Sigit Purnama di sini adalah untuk mengkaji terkait strategi yang dipakai oleh guru dalam memberikan penanaman nilai agama Islam dan moral pada anak yang masih berusia dini di TK Harapan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kajian peneliti, strategi penanaman nilai Islam dan moral yang digunakan oleh guru TK Harapan adalah dengan beberapa kegiatan keislaman seperti pembiasaan salam dan saling berjabat tangan, kegiatan membaca surat-surat pendek, membaca doa-doa sehari-hari, membaca iqra, dan lain-lain.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti di sini yaitu dari segi tujuan penelitian yang mana tujuan penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, jika penelitian terdahulu menggunakan lokasi di TK Harapan Bunda Wolya Barat sedangkan penelitian ini menggunakan lokasi di PAUD Sepakat Desa Sengawang.

*Kelima*, skripsi ini ditulis oleh Sri Nuryani (2015) dengan judul "Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan

---

<sup>21</sup>Nurma dan Sigit Purnama, "Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Harapan Wolya Barat", dalam Jurnal *Yaa Bunayya*, vol 6, no. 1, 2022, hlm. 1.

Kuning Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang”.<sup>22</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui upaya dalam menumbuh-kembangkan nilai dan sikap yang sesuai dengan tuntutan moral anak usia dini baik melalui teknik pengajaran tentang kebaikan dan keburukan, sikap sopan santun, maupun kegiatan peribadatan. Hasil atau temuan yang dinyatakan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwasanya terdapat faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai moral yakni sikap patuh anak kepada orang tuanya yang terbilang tinggi, orang tua memiliki harapan agar anak-anaknya memiliki sikap yang luhur atau dapat dibilang motivasi yang besar dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni adanya lingkungan yang kurang mendukung, orang tua mempunyai waktu yang terbatas untuk anaknya, serta pergaulan di lingkungan yang kurang dibatasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi variabel penelitian yaitu dari rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai Islam pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dari segi latar belakang, yang mana penelitian ini berlatar belakang dari kemerosotan akhlak dan moral anak, sedangkan penelitian ini berlatar belakang dari rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan.

---

<sup>22</sup>Sri Nuryani, *Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan Kuning Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang*, dalam skripsi S1 Universitas Negri Semarang, 2015, hlm. 8-158.

**Tabel 1** Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

| <b>No</b> | <b>Penulis/<br/>Peneliti</b> | <b>Judul</b>  | <b>Tahun</b> | <b>Bentuk</b> | <b>Relevansi<br/>dengan<br/>penelitian</b>   |
|-----------|------------------------------|---|--------------|---------------|--|
| 1         | Evita Sari                   | <i>Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung</i>              | 2021         | Skripsi       | Latar belakang masalah yaitu penelitian ini berangkat dari rendahnya tingkat pengamalan nilai-nilai keislaman pada diri seorang anak.                        |
| 2         | Nurfadilah                   | <i>Penanaman Nilai-nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Keislaman Pada RA DDI MAMMI Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar</i> | 2019         | Skripsi       | Kajian penelitian yaitu menggunakan kajian keislaman yang membahas tentang penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.                              |
| 3         | Novia Safitri                | <i>Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung</i>   | 2019         | Skripsi       | Fokus Penelitian yakni untuk mengetahui terkait strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai keagamaan dan moral pada peserta didik. |
| 4         | Nurma dan Sigit Purnama      | <i>Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Wolya Barat</i>  | 2022         | Jurnal        | Tujuan Penelitian yaitu yang mana tujuan penelitian terdahulu untuk mengetahui bagaimana strategi guru   |

|   |             |  |      |         |   |
|---|-------------|--|------|---------|---|
|   |             |  |      |         | dalam menanamkan nilai.   |
| 5 | Sri Nuryani | <i>Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Sunan Kuning Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang</i> | 2015 | Skripsi | Segi Variabel Penelitian yaitu faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai islam pada anak usia dini. |

Setelah peneliti mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan hal yang menjadi perbandingan, maka disini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara umum yaitu terletak pada segi variabelnya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya bertujuan untuk mengkaji terkait strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini saja, tetapi juga terkait dengan faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga penelitian ini menjadi lebih substantif dan memiliki kebaruan dalam penelitian.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif sehingga langkah-langkah yang diadopsi untuk memperoleh data-data penelitian ini dapat berbentuk tulisan, ucapan, dan tindakan yang dapat dianalisa atau dikaji.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Nur Syifafatul Aimmah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di KB Islam Plus Assalamah Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, dalam skripsi S1 Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015, hlm. 44-170.

Sebagaimana ungkapan yang disampaikan oleh Creswell bahwa “*descriptive in that the researcher is interested in process, meaning, and understanding gained through words or pictures*”.<sup>24</sup> Artinya jenis penelitian kualitatif deskriptif ini identik dilakukan disebabkan oleh ketertarikan peneliti untuk mendalami sebuah proses, makna, serta kedalaman data berdasarkan kata-kata maupun gambaran.

Creswell juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral.<sup>25</sup> Sehingga, dalam hal ini peneliti akan memperkaya data-data terkait judul penelitian yakni “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat” dalam upaya mengakuratkan hasil penelitian yang hendak dipaparkan.

## **2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat**

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih karena permasalahan terkait strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini sesuai dan ada di PAUD Sepakat.

---

<sup>24</sup>Ibid, hlm. 54-10.

<sup>25</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 7.

b. Waktu

Untuk melengkapi penulisan pada data penelitian yang berjudul “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian pada tanggal 4 Juli 2022 sampai 31 Maret 2023.

### 3. Sumber data

a. Data Primer

Data primer dapat diartikan sebagai data pokok yang bersumber dari beberapa teknik penelitian yang digunakan, baik berupa wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Data primer seyogyanya didapatkan dengan berbagai cara yaitu seperti pengamatan terhadap apa yang dilihat, didengar, atau ditulis oleh peneliti dari objek yang diteliti.<sup>26</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu satu orang kepala sekolah dan dua orang guru yang mengajar di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi

---

<sup>26</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dipakai ialah seperti buku, majalah, artikel jurnal, serta skripsi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai data yang dapat mendukung dari data-data yang didapatkan oleh peneliti di PAUD Sepakat. Dengan kata lain bahwa data sekunder di sini dapat menjadi data yang melengkapi data utama atau data-data primer.

Sehingga, data sekunder dari penelitian yang berjudul “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat” adalah data pendukung yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau berupa data-data yang sudah ada baik berupa tulisan, foto, dan lain sebagainya.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi acapkali dikatakan sebagai proses mengobservasi atau mengamati sebuah fenomena yang ada di lokasi penelitian oleh peneliti yaitu dengan melakukan pencatatan dengan terstruktur dan detail atas peristiwa-peristiwa yang senada dengan apa yang seharusnya dikaji oleh peneliti.<sup>28</sup> Oleh karenanya, dalam mengumpulkan data terkait judul

---

<sup>27</sup> Ade Putra Ode Aman, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 80.

<sup>28</sup> Abu Hasan Agus R, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ber cerita di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, dalam tesis S2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011, hlm.15-135.



“Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Sambas Kalimantan Barat” ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di PAUD Sepakat dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Adapun data observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah terkait dengan hasil pengamatan peneliti di PAUD Sepakat yang berkaitan dengan penerapan strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Selain itu, data observasi di sini juga berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik di PAUD Sepakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah bagian pokok dari upaya mengumpulkan data beridentikan kumpulan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti kepada narasumber guna mengulik informasi terkait penelitian.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur guna memperoleh data terkait judul penelitian yaitu “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat” yaitu teknik wawancara

---

<sup>29</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 200.

tidak terstruktur, yang mana peneliti secara leluasa untuk mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan data yang diinginkan.

Dalam kegiatan wawancara, data yang akan diperoleh dari beberapa informan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian seperti latar belakang, visi dan misi, serta kurikulum yang digunakan.
- 2) Informasi yang berkaitan dengan strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik, faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam penerapannya.

**Tabel 2** Data Informan Penelitian di PAUD Sepakat

| No | Nama          | Jabatan                     |
|----|---------------|-----------------------------|
| 1  | Fatimah       | Kepala Sekolah              |
| 2  | Susi Susanti  | Guru Kelompok A             |
| 3  | Santi         | Guru Kelompok B             |
| 4  | Fera, S.Pd.I. | Tenaga Administrasi Sekolah |

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam upaya mendapatkan data-data penelitian biasanya dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.<sup>30</sup> Hal-hal yang dapat didokumentasikan dalam kegiatan penelitian adalah berupa tulisan, benda mati atau hidup, buku-buku, majalah, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian. yaitu “Strategi

---

<sup>30</sup> Yuni Winarsih, *Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada PAUD Terpadu Miftahul Ulum Desa Wonosobo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko)*, dalam Skripsi S1 Agama Islam Negri Bengkulu, 2018, hlm. 37-65.

Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

Adapun data penelitian yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data sarana dan prasarana, data pendidik atau tenaga pendidik, data peserta didik, serta yang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian di PAUD Sepakat.

## 5. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengabsahkan data-data penelitian, peneliti perlu untuk melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah diperoleh. Lalu, data-data yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan masing-masing sesuai dengan jenis-jenisnya, yang mana harapannya di sini adalah agar peneliti dapat menemukan kebenaran atas data-data yang didapatkan tersebut.<sup>31</sup> Dalam hal itu, untuk mengabsahkan data terkait dengan judul penelitian yakni “Strategi Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat” adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode, sebagaimana teknik dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Armayni Sari Ritonga, *Implementasi Penanaman Nilai-nilai Islam Pada Anak Usia Dini di TK Nahdatul Islam Desa Mancang*, dalam skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sumatera, 2019, hlm. 49-82.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki artian bahwa data-data yang diperoleh dicek ulang melalui sumber yang sama, namun melalui cara atau pada saat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode di sini diartikan sebagai teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan kesamaan metode, namun melalui sumber yang berbeda.

## 6. Teknis Analisis Data

a. Reduksi Data

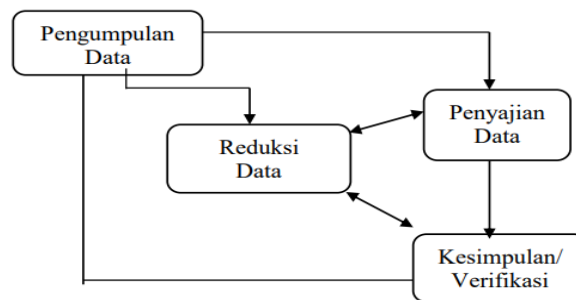
Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mengidentifikasi pokok masalah, fokus pada data-data yang dianggap penting, serta mencari tema dan pola terhadap data.<sup>32</sup> Dalam hal itu, Miles dan Huberman dalam Sugiyono menuturkan bahwa kegiatan pengamatan dan upaya memperkaya data-data lapangan seharusnya dilakukan dengan gesit dan sistematis sampai tuntas, yang kemudian data tersebut disaring sampai jenuh.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 66-67.

<sup>33</sup>Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, dan Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Karangturi Kota Semarang", dalam *Journal of Physical Education, Sport, Health, dan Recreations*, vol. 2, no. 8, 2013, hlm. 527-528.

Di sini peneliti akan menampilkan sebuah gambar yang menunjukkan langkah-langkah dalam mereduksi data penelitian, sebagai berikut<sup>34</sup>:



**Gambar 1** Model interaktif Miles dan Huberman

- 1) Reduksi data di sini dilakukan dengan merangkum dan memilah data-data inti yang selanjutnya harus ditata dengan teratur, sehingga peneliti berhasil dalam merumuskan fokus penelitian yang hendak dicantumkan pada bagian hasil penelitian.
- 2) Membuat Data Display atau penyajian data, yang mana tujuannya adalah keseluruhan data yang hendak ditampilkan dapat dideskripsikan pada pembaca.

Dalam Burhan Bungin, Miles dan Huberman juga menjelaskan bahwa langkah selanjutnya adalah kegiatan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan di sini sifatnya masih belum pasti atau dalam artian kesimpulan tersebut masih dapat dilakukan perubahan kapan saja

---

<sup>34</sup>Setiaji Raharjo, *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al Husna II Pengasih, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo*, dalam skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 62-196.

berdasarkan data-data yang didapatkan kemudian atau data yang disimpulkan masih perlu diverifikasi lebih lanjut. Namun, apabila data yang disimpulkan sudah memiliki bukti pendukung yang kuat, maka kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan kredibel.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ditindaklanjuti setelah kegiatan reduksi data selesai. Penyajian data dalam penelitian adalah upaya pemaparan atas data-data pokok yang akurat dalam bentuk susunan.<sup>35</sup> Dalam mempermudah untuk menyajikan data, peneliti harus memiliki coretan-coretan di lokasi penelitian yang berbentuk tulisan naratif agar dapat mempermudah dalam menguasai informasi-informasi atau data-data yang dimaksudkan.

## 7. Penyimpulan Hasil

Kegiatan penyimpulan data adalah langkah terakhir dari proses penelitian, namun tetap dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan kegiatan pengumpulan data masih berjalan.<sup>36</sup> Artinya, kesimpulan yang adalah adalah kesimpulan yang bukan memiliki sifat final. Oleh karena itu, di sini peneliti perlu melakukan proses penarikan kesimpulan terkait dengan judul penelitian yakni “Upaya Penanaman Nilai-nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”.

---

<sup>35</sup>Ibid, hlm.17-135.

<sup>36</sup>Ibid, hlm. 59-97.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam rencana penelitian ini sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**Bab II** Landasan Teori yang meliputi: Pengertian Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman, Pengertian Penanaman Nilai, Pengertian Nilai Keislaman, Sumber Nilai Keislaman, Tujuan Nilai Keislaman, Hakikat Penanaman Nilai, pengertian anak usia dini, Karakteristik Anak Usia Dini, dan Perkembangan Anak Usia Dini.

**Bab III** Gambaran Umum Objek Penelitian yang meliputi: Sejarah Ringkas PAUD, Visi dan Misi dan Tujuan PAUD Sepakat Desa Sengawang, Identitas Sekolah PAUD Sepakat Desa Sengawang, Identitas Kepala Sekolah, Fasilitas Sekolah, Keadaan Guru dan Karyawan di PAUD Sepakat Desa Sengawang, Keadaan Anak Usia Dini dan Kelas, Buku Perpustakaan, Lingkungan Sekolah, Program Unggulan, Struktur Organisasi PAUD Sepakat Desa Sengawang,

**Bab IV** Hasil Penelitian yang meliputi: Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini di PAUD Sepakat Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat beserta factor pendukung dan penghambatnya .

**Bab V** Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.